

HUBUNGAN KARAKTERISTIK AKSEPTOR KB DAN MUTU PELAYANAN  
KONTRASEPSI YANG DITERIMA DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI  
(STUDI PADA PESERTA KB AKTIF GANTI ALAT / CARA DI PUSKESMAS TAMBUN  
KECAMATAN TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI TAHUN 2005. EXAMINING  
OF ECONOMIC VALUE IN COMPOSTING ORGANIC WASTE AT GAYAMSARI SEMARANG

Lili Maulidah -- E2A000049  
(2006 - Skripsi)

Kemajuan KB sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan dan salah satu ukurannya adalah angka putus pakai. Alasan putus pakai mencakup penggantian alat/cara kontrasepsi. Penerimaan dan kelangsungan pemakaian kontrasepsi dipengaruhi oleh karakteristik akseptor dan mutu pelayanan kontrasepsi yang mencakup elemen penilaian mutu, komponen dampak (pengetahuan tentang KB), dan indikator mutu pelayanan kontrasepsi. Puskesmas Tambun merupakan tempat pelayanan KB dengan kasus penggantian alat / cara terbanyak di kabupaten Bekasi. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan karakteristik akseptor KB dan mutu pelayanan kontrasepsi yang diterima dengan pemilihan metode kontrasepsi pada akseptor KB aktif yang mengganti alat / cara di tahun 2005 di Puskesmas Tambun. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi adalah 86 akseptor KB dan 3 orang petugas pencatatan, sampel 46 akseptor KB dan satu orang petugas pencatatan. Uji statistik yang digunakan adalah uji Fisher Exact. Hasil uji statistik dengan uji Fisher Exact (taraf signifikansi 95%) diperoleh kesimpulan 1) ada hubungan ketersediaan macam metode kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi ( $P=0,0038$ ) 2) ada hubungan informasi yang diterima dengan pemilihan metode kontrasepsi ( $P_{0,020}$ ) 3) ada hubungan kemudahan pelayanan dengan pemilihan metode kontrasepsi ( $P_{0,015}$ ) 4) tidak ada hubungan ada hubungan pengetahuan tentang KB dengan pemilihan metode kontrasepsi ( $P_{0,710}$ ). Disarankan kepada petugas untuk meningkatkan kegiatan KIE sehingga pengetahuan akseptor tentang KB menjadi lebih baik.

*The improvement of KB is influenced by the quality of its service and one of measure of this quality is the number of drop out. Among the reason of drop out. Among the reason of drop out is substitution of contaseption utensil / method. The accception and the continuation of contraseption usage are influenced by some factors, they are the acceptor's charracteristic and the quality of contraseption service including the element of quality estimation, the affect component (knowledge about KB), and indicator of the contaseption quality service. Primary Health care Tambun is a place for contraseption service with the greater case in Regency Bekasi. The goal of this examination is to know the correlation KB acceptor's charracteristic and the quality of contraseption service acceptance with the selection of contraseption method. The kind of this examination is explanatory survey with the croos sectional study. The populations of this examination are KB active acceptors changing utensil / method at year 2005 ( amount to 86 people) and the registration officer (amount of 3 people). Samples are 46 acceptors and one registration officer. Statistic experiment that used is Fisher Exact test, The result of Fisher Exact test (significant level 95%) is got the conclutions, they are 1)there is correlation the preparation of contraseption kind method with the selection of contraception method ( $P=0,038$ , 2) there is correlation the information accception with the selection of contraception method ( $P=0,020$ ), 3) there is relation the service cassmess with the selection of contraceptionmethod ( $P=0,015$ ), 4) there is no relation between knowledge about KB with the*

*selection of contraception method ( $p=0,71$ ). Suggested to the officer improve communication, information, and education (KIE) activity, so the acceptor's knowledge about KB get better.*

**Kata Kunci:** Karakteristik akseptor KB, Pelayanan kontrasepsi, metode kontrasepsi. *KB acceptor's charracteristic, cotraseption service, and contraception method.*